

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara berkelanjutan oleh penggunanya sebagai informasi (Fatimah, 2018). Perpustakaan juga bisa disebut sebagai system informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyebaran informasi (Rahmawati, 2018). Jika dideskripsikan secara umum maka perpustakaan adalah Lembaga organisasi yang memiliki system dan menyediakan sumber-sumber informasi bagi pemustaka.

Ditinjau dari skala kegiatan dan jangkauan pengguna serta jenis koleksi didalamnya perpustakaan dibedakan jenisnya sebagai berikut : perpustakaan umum yaitu perpustakaan yang dapat digunakan oleh masyarakat umum, perpustakaan nasional yaitu perpustakaan yang dikelola pemerintah pada tingkat nasional; perpustakaan perguruan tinggi, yaitu perpustakaan yang berada di perguruan tinggi; perpustakaan khusus, yaitu perpustakaan yang berada di Lembaga atau suatu instansi; dan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja dari lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai tempat menyimpan koleksi bahan pustaka, sebagai

penunjang proses pendidikan secara sistematis, dan sebagai sumber informasi dalam pengembangan pengetahuan yang digunakan siswa sekolah (Soetedjo & Sidik, 2019).

Dimasa kini peran dan fungsi perpustakaan mengalami perubahan dan perkembangan. Dari yang semula hanya berkutat pada bagaimana memberi informasi pada pengguna, dan pengguna belum bisa mengakses informasi secara mandiri. menjadi mampu menciptakan dan menyebarkan informasi. Perkembangan tersebut juga dapat dilihat dari tingkat penerapan teknologi, yang dilakukan dalam menunjang kebutuhan penggunanya. Mulai dari system informasi perpustakaan hingga fitur-fitur perpustakaan. Penerapan teknologi penting untuk perpustakaan karena selain untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya juga mengefisiensikan kinerja pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Hal itulah yang mengharuskan perpustakaan terus menerus perlu memberikan inovasi terbaru dalam memberikan layanannya.

Salah satunya dalam teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan sistem informasi berbasis computer pada aplikasi *hardware* dan *software* (Cloudhost, 2020). Berdasarkan artinya istilah kata ‘teknologi’ berasal dari Bahasa Yunani ‘*tekhne*’ dan ‘*logia/logos*’. Yang jika diterjemahkan memiliki arti perawatan sistematis. Menurut Sulisty Basuki dalam (Fahrizandi, 2020) teknologi informasi merupakan teknologi yang yang digunakan untuk menyimpam, menghasilkan, mengolah serta menyebarkan informasi. Sedangkan teknologi dalam bidang

perpustakaan hanya dibatasi pada pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran jenis informasi dengan memanfaatkan computer.

Sebagai pusat penyedia informasi, informasi yang disediakan oleh perpustakaanpun juga harus dapat diakses secara optimal oleh penggunanya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengandalkan jaringan (network) internet sehingga pengguna perpustakaan dapat menelusur informasi yang tersedia. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan Undang-undang NO. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan:

Pasal 12 ayat 1: Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pasal 14 ayat 3: Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Adanya jaringan internet yang terus menerus berkembang juga memberikan dampak dalam perkembangan informasi perpustakaan dalam pemanfaatan fasilitas yang disediakan oleh internet. Salah satunya yaitu portal informasi (website). Website merupakan keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi yang berada dalam *World Wide Web* (WWW) di internet (Asmara, 2019). Sedangkan menurut Sholehul dalam (Laily, 2022) website adalah halaman informasi yang disediakan melalui internet sehingga dapat diakses secara luas selama terkoneksi dengan internet. Website sendiri berisikan kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara dan animasi menarik yang dapat

dikunjungi. Sehingga jika dihubungkan, website perpustakaan adalah salah satu layanan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam memanfaatkan dan mengeksplorasi koleksi yang dimiliki perpustakaan dengan jaringan internet.

Keberadaan website ini cukup penting terlebih pada perpustakaan SDN Rungkut Menanggal 1/582 Surabaya belum memiliki portal informasi (website) untuk diakses pengguna secara luas. Padahal perpustakaan SDN Rungkut Menanggal 1/582 Surabaya memiliki fasilitas dan pelayanan yang lengkap mulai dari layanan baca ditempat, layanan sirkulasi, layanan bercerita, layanan referensi, serta koleksi audio visual. Kegiatan yang ada di perpustakaan juga beragam seperti kegiatan mendongeng, menulis cerpen, dan panggung literasi. Selain itu perpustakaan SDN Rungkut Menanggal 1/582 Surabaya juga sering mengikuti perlombaan menulis cerpen dan mendongeng. Keberadaan portal informasi ini penting sebagai penyedia semua informasi terkait dengan perpustakaan (Munawir & Erdiwansyah, 2018). Selain itu juga dapat dijadikan sebagai tempat informasi terkait layanan dan kegiatan yang ada di perpustakaan di SDN Rungkut Menanggal 1/582 Surabaya seperti yang telah dipaparkan.

Dalam pembuatan portal informasi website ini penulis menggunakan CMS Wordpress. CMS merupakan (*Content Management System*) sebuah perangkat lunak yang digunakan dalam mengelola konten digital (Badrudin & Nurdin, 2019). Sedangkan wordpress sendiri merupakan salah satu dari jenis CMS. Pemilihan CMS wordpress ini dikarenakan kemudahannya dalam melakukan modifikasi dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Suharyadi et al., 2022). Selain itu dalam CMS wordpress juga memberikan layanan editor

tema, sehingga tidak perlu menggunakan bahasa pemrograman yang rumit dalam membangun website.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adalah bagaimana merancang dan membuat Portal Informasi pada Perpustakaan sekolah SDN Rungkut Menanggal 1/582 yang lengkap, baik dan menarik agar dapat dimanfaatkan pengguna perpustakaan sebagai sumber informasi.

1.3 Batasan Masalah

Hasil survey pada perpustakaan SDN Rungkut Menanggal 1/582 Surabaya mengenai Implementasi Portal informasi perpustakaan, penulis akan membangun website informasi untuk perpustakaan sekolah menggunakan wordpress, dimana didalamnya nanti akan terhubung dengan OPAC pada SLiMS.

1.4 Tujuan Pembuatan Produk

1. Menerapkan sistem informasi perpustakaan di Perpustakaan SDN Rungkut Menanggal 1/582 Surabaya untuk memudahkan pengguna dan petugas dalam mengakses informasi
2. Memperkenalkan sistem informasi perpustakaan pada petugas dan pengguna sehingga pemanfaatan teknologi bisa diterapkan

3. Memberikan kemudahan bagi siswa dan guru di SDN Rungkut Menanggal 1/582 Surabaya dalam mendapat, mengakses dan menyebarluaskan informasi

1.5 Manfaat Yang Diharapkan

1. Membantu pustakawan mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan
2. Memberikan kemudahan akses informasi terkait dengan kebutuhan dan layanan yang lebih baik kepada pengguna
3. Menyajikan sebuah portal informasi perpustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi